

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di pergunakan adalah bersifat deskriptif-kualitatif yang berusaha menggambarkan permasalahan terkait efektifitas pengawasan terhadap izin tinggal orang asing di kota Medan, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan keadaan maupun gejala-gejala yang ada, akan tetapi penelitian ini berisi kutipan-kutipan data. Metodologi penelitian ini dipergunakan karena penelitian sudah mengetahui secara jelas yang digunakan, yakni pengawasan lapangan terhadap orang asing.

Metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat *post positivisme* (pengamatan langsung pada objek penelitian) yang dipergunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono 2010 : 9), sedangkan menurut Moleong metodologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti (Moleong 2014 : 6).

#### **1.2. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada kantor Imigrasi kelas 1 khusus Medan yang beralamat di jalan Gatot Subroto KM 6.2 nomor 218 A Medan, dimana lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan tertentu. Salah satu pertimbangan dipilihnya lokasi penelitian tersebut adalah banyaknya orang asing melakukan pelayanan di tempat ini dan dekatnya penelitian dengan daerah ini.

## 2. Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) bulan lamanya yaitu bulan Juni sampai September tahun 2016.

### 1.3. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pertanyaan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan atau permasalahan yang ada, penentuan informan adalah untuk mendapatkan informasi yang ditujukan kepada seseorang untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, penentuan informan penelitian ini adalah menggunakan teknik *snowballing*, yaitu berdasarkan informan sebelumnya untuk mendapatkan informasi berikutnya sampai mendapatkan “data jenuh” (tidak di dapatkan informasi lagi) (Mustaqim 2014 : 46), proses penelitian menurut Siswanto meliputi beberapa macam proses yaitu (1), informan kunci, dan (2) informan utama (Siswanto 2015 : 48).

1. Informan kunci : Kepala seksi pengawasan orang asing
2. Informan utama : Orang asing yang berada di kota Medan

### 1.4. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik penelitian yang akan digunakan dalam proses pengambilan data adalah:

1. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Penelitian Kepustakaan ini sebagai salah satu cara dalam mengambil data dengan membaca Buku, Jurnal, Skripsi, Media Kepustakaan, Undang-Undang

(UU), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden (PERPRES), dan sumber-sumber bacaan lainnya.

## 2. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Penelitian lapangan dilakukan dalam riset penelitian yang akan mencari data primer dengan langsung terjun kelapangan dan mewawancarai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

### 1.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian adalah hal yang sangat penting dalam menyelesaikan penelitian, dengan tidak adanya pengumpulan data maka data yang diperlukan dalam penelitian tidak akan diperoleh, sehingga penelitian bisa diragukan. Menurut Usman dan Setiady, di dalam metode penelitian ilmiah menggabungkan antara pemikiran secara deduktif dengan induktif, adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi (Husain dan setiady 2011 : 52).

#### 1. Observasi

Observasi menurut Husain dan setiady adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Husain dan setiady 2011 : 52). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian. Pada hakekatnya proses observasi memungkinkan peneliti mengarahkan observasinya langsung pada masalah penelitian.

Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Manusia mempunyai sifat pelupa oleh karena itu penelitian memerlukan catatan alat elektronik seperti camera, video, tape recorder, dan sebagainya, lebih banyak melibatkan pengamatan, memusatkan perhatian

pada data-data yang relevan, mengklasifikasikan gejala-gejala dalam kelompok yang tepat, menambah bahan persepsi tentang objek yang diamati (Usman dan Setiady 2011 : 56).

## 2. Wawancara

Menurut Usman dan Setiady wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, pewawancara disebut dengan *intervieweri*, sedangkan yang diwawancarai disebut *interviewee* (Usman dan Setiady 2011 : 53).

Sedangkan menurut Sugiyono wawancara merupakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya labih sedikit atau lebih kecil (Sugiyono 2010 : 137).

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan data-data yang dikumpul dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpul dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama, (Usman dan Setiady 2011 : 56).

### **1.6. Analisa Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan mengkaji data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul. Menurut Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai

sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong 2014 : 247).

Data-data yang akan diperoleh dalam penelitian ini akan di analisis secara kualitatif agar memudahkan analisis data, dan sehingga tidak diperlukan model uji statistik dengan memakai rumus-rumus tertentu yang ditujukan pada tipe penelitian deskriptif dengan hasil wawancara dan observasi sejauh mungkin akan di tampilkan guna mendukung analisis data yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan penelitian.

